

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan *Total Quality Management* terhadap kinerja perusahaan dengan sistem penghargaan sebagai variabel moderating dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.866, yang berarti variabilitas kinerja perusahaan (*Y*) dapat dijelaskan oleh *Total Quality Management* (*X*), sistem penghargaan (*Z*), dan interaksi antara *Total Quality Management* dengan sistem penghargaan (*XZ*) sebesar 86,6% sedangkan sisanya sebesar 13,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Kemudian sistem penghargaan tidak berpengaruh terhadap hubungan antara *Total Quality Management* dengan kinerja perusahaan BUMN di kota Bandung yang memiliki sertifikat ISO, dimana dari hasil pengujian diketahui bahwa variabel interaksi antara *Total Quality Management* dengan sistem penghargaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa variabel sistem penghargaan bukan merupakan variabel moderating, sehingga hipotesis tidak teruji kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel interaksi *Total Quality Management* dengan sistem penghargaan (*XZ*) sebesar 0,383 lebih besar dari tingkat kekeliruan 5%.

Nanda Eka Nurjannah, 2013

PENGARUH PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN SISTEM PENGHARGAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penerapan *Total Quality Management* dan interaksi *Total Quality Management* dengan sistem penghargaan harus tetap dipertahankan, bahkan sebaiknya ditingkatkan. Hal ini dikarenakan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kedua program tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar agar hasil yang diperoleh dapat signifikan, dan mencari faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan pengaruh penerapan *Total Quality Management* terhadap kinerja perusahaan, seperti budaya organisasi.
3. Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, namun semoga dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam praktik akuntansi manajemen di Indonesia terutama yang berkaitan dengan desain akuntansi manajemen dalam perusahaan yang menerapkan *Total Quality Management*.